ABSTRAK

Indri Nurul Fatimah: *Pengaruh Model Pembelajaran Visualisasi, Auditori, Kinestetik (VAK) terhadap Prestasi Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.* (Penelitian di Kelas XI MA Baabussalaam Bandung)

Penelitian ini bertolak dari fenomena yang muncul di MA Baabussalaam Bandung khususnya di kelas XI. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan diperoleh informasi bahwa siswa kurang antusias dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan guru pengampu mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam belum maksimal dalam menerapkan berbagai macam metode dan model pembelajaran, sehingga sebagian besar peserta didik beranggapan bahwa Sejarah Kebudayaan Islam itu adalah pelajaran yang paling rumit dan membosankan, akibatnya adalah hasil belajar peserta didik menurun. Salah satu model pembelajaran yang tepat terkait kondisi tersebut adalah model pembelajaran visualisasi, auditori, kinestetik (VAK).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1). Penggunaan model pembelajaran visualisasi, auditori, kinestetik (VAK). 2). Prestasi belajar kognitif siswa yang menggunakan model pembelajaran visualisasi, auditori, kinestetik (VAK). 3). Pengaruh model pembelajaran visualisasi, auditori, kinestetik (VAK) terhadap prestasi belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Penelitian ini berdasarkan pada kajian teoritis yang menyatakan bahwa model pembelajaran visualisasi, auditori, kinestetik (VAK) merupakan model pembelajaran yang mengoptimalkan alat indera, siswa akan memperoleh pengalaman belajar secara langsung, sehingga tujuan belajar dapat tercapai dan dapat meningkatkan prestasi kognitif belajar siswa pada mata pelajaran SKI. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah apabila siswa menilai positif penggunaan model pembelajaran visualisasi, auditori, kinestetik (VAK) maka prestasi belajar kognitif siswa akan meningkat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes objektif, observasi dan wawancara. Analisis data menggunakan statistik dengan uji t-test.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penggunaan model pembelajaran visualisasi, auditori, kinestetik (VAK) cukup baik, siswa antusias mengikuti proses pembelajaran. Prestasi belajar kognitif siswa yang menggunakan model pembelajaran visualisasi, auditori, kinestetik (VAK) lebih baik dibandingkan siswa yang menggunakan model konvensional dengan nilai rata-rata kelas eksperimen 70,6 dan nilai rata-rata kelas kontrol 65,9. Hasil uji t-test menunjukkan bahwa t hitung 1,97 > t tabel 1,67 maka hipotesis alternatif (Ha) tersebut diterima, artinya ada pengaruh model pembelajaran visualisasi, auditori, kinestetik (VAK) terhadap prestasi belajar kognitif siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di kelas XI MA Baabussalaam Bandung. Sedangkan uji besarnya pengaruh adalah 3,17% yang artinya pengaruh model pembelajaran visualisasi, auditori, kinestetik (VAK) tergolong rendah.